

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran secara umum tentang kecenderungan penyebaran data masing-masing variabel kompensasi guru (X_1), komunikasi Organisasi (X_2), dan kepuasan kerja guru (Y) yang diperoleh dari lapangan.

Pengolahan data yang digunakan adalah teknik WMS (*Weighted Means Scored*). Hasil pengolahan data tersebut akan menampilkan skor rata-rata kecenderungan jawaban responden. Adapun responden dalam penelitian ini sebesar 181 mahasiswa, yang terdiri dari 9 Sekolah Swasta yang ada di kota sukabumi. Untuk menentukan kategori rata-rata hasil pengolahan data yang dilakukan penulis menggunakan kategorisperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.16.
Tabel Konsultasi Hasil WMS

Skor	Kategori		
	Y	X ₁	X ₂
4,26 - 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik
3,51 - 4,25	Tinggi	Baik	Baik
2,76 - 3,50	Cukup	Cukup	Cukup
2,01 - 2,75	KurangTinggi	KurangBaik	KurangBaik
0,00 - 2,00	Sangat KurangTinggi	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik

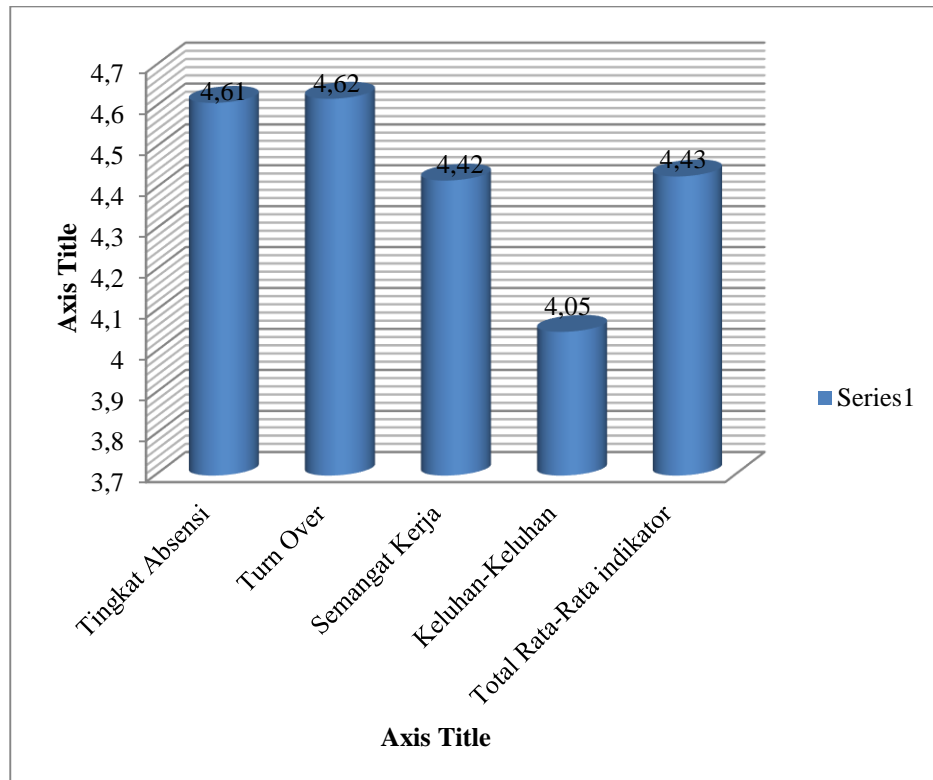
Dengan demikian, gambaran umum untuk masing-masing variabel di atas dapat dilihat seperti berikut ini:

a. Deskripsi data variabel Y (Kepuasan Kerja)

Dari pengolahan data dengan menggunakan teknik WMS dan dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan maka dapat

digambarkan secara umum variabel Y (Kepuasan Kerja Guru) di kategorikan 4,43, dengan skor rata-rata sangat tinggi.

Sedangkan untuk gambaran per-dimensi dapat terlihat seperti grafik di bawah ini:



Grafik. 4.1.
Gambaran Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa setiap dimensi memiliki gambaran yang berbeda-beda. Dimana untuk dimensi *tingkat absensi guru* memperoleh skor sebesar 4,65, dengan kategori sangat tinggi. Dimensi *turn over* memperoleh skor sebesar 4,62, dengan kategori sangat tinggi. Dimensi *semangat kerja* memperoleh skor sebesar 4,42, dengan kategori sangat tinggi. Dimensi *keluhan-keluhan* memperoleh skor sebesar 4,05, dengan kategori tinggi.

Sementara itu, secara terperinci gambaran umum untuk setiap item pada masing-masing dimensi dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.17.
Gambaran Umum Kepuasan Kerja Guru (Y)

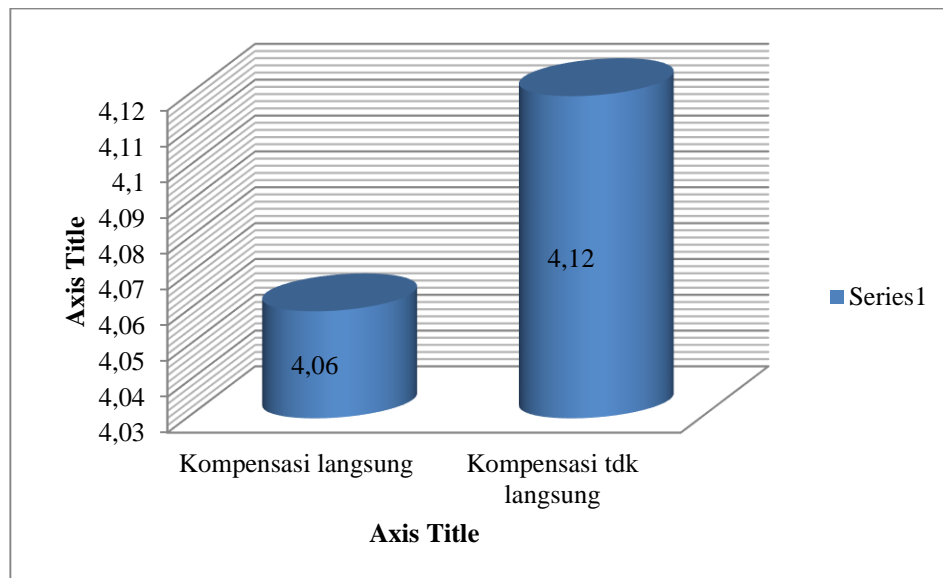
Dimensi	No item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		F	x	f	X	f	x	f	x	f	x	f	x		
Tingkat Absensi Guru	1	125	625	50	200	6	18	0	0	0	0	181	843	4.657459	sangat tinggi
	2	145	725	36	144	0	0	0	0	0	0	181	869	4.801105	sangat tinggi
	3	126	630	47	188	8	24	0	0	0	0	181	842	4.651934	sangat tinggi
	4	108	540	50	200	23	69	0	0	0	0	181	809	4.469613	sangat tinggi
	5	117	585	49	196	15	45	0	0	0	0	181	826	4.563536	sangat tinggi
	6	116	580	50	200	15	45	0	0	0	0	181	825	4.558011	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Tingkat Absensi Guru														4.616943	sangat tinggi
Turn Over	7	113	565	62	248	6	18	0	0	0	0	181	831	4.59116	sangat tinggi
	8	149	745	32	128	0	0	0	0	0	0	181	873	4.823204	sangat tinggi
	9	107	535	55	220	15	45	4	8	0	0	181	808	4.464088	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Turn Over														4.626151	sangat tinggi
Semangat Kerja	10	58	290	80	320	36	108	7	14	0	0	181	732	4.044199	sangat tinggi
	11	139	695	31	124	11	33	0	0	0	0	181	852	4.707182	sangat tinggi
	12	87	435	71	284	23	69	0	0	0	0	181	788	4.353591	sangat tinggi
	13	97	485	58	232	26	78	0	0	0	0	181	795	4.392265	sangat tinggi
	14	107	535	56	224	18	54	0	0	0	0	181	813	4.491713	sangat tinggi
	15	114	570	53	212	14	42	0	0	0	0	181	824	4.552486	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Semangat Kerja														4.423573	sangat tinggi
Keluhan-keluhan	16	90	450	39	156	29	87	12	24	11	11	181	728	4.022099	sangat tinggi
	17	82	410	50	200	33	99	16	32	0	0	181	741	4.093923	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Keluhan-Keluhan														4.058011	sangat tinggi

Dimensi	No item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		F	x	f	X	f	x	f	x	f	x	f	x		
Gambaran Umum Variabel Kepuasan Kerja (Y)												4.431169	sangat tinggi		

b. Deskripsi Data Variabel X_1 (Kompensasi)

Dari pengolahan data dengan menggunakan teknik WMS dan dikonsultasikan dengan kategori yang telah ditetapkan maka dapat digambarkan secara umum variabel X_1 (Kompensasi Guru) di kategorikan baik, dengan skor rata-rata sebesar 4,09.

Sedangkan untuk gambaran per-dimensi dapat terlihat seperti grafik di bawah ini:



Grafik. 4.2.
Gambaran Umum Kompensasi

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa setiap dimensi memiliki gambaran yang berbeda-beda. Dimana dimensi kompensasi langsung memperoleh skor sebesar 4,06, dengan kategori baik. Sedangkan dimensi

kompensasi tidak langsung memperoleh skor sebesar 4,12, juga dengan kategori baik.

Sementara itu, secara rinci gambaran umum untuk setiap item pada masing-masing dimensi dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Gambaran Umum Kompensasi (X_1)

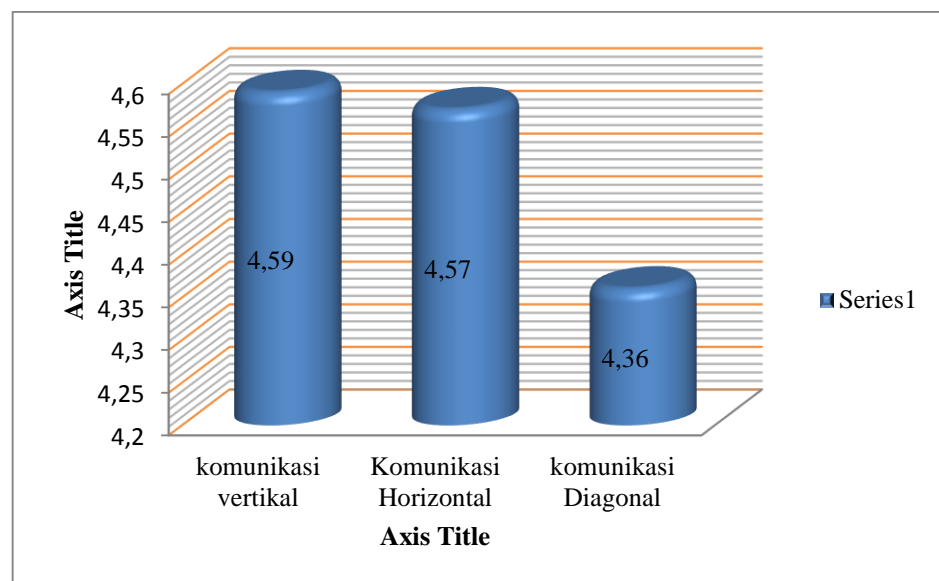
Dimensi	No Item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		f	x	f	X	f	x	f	x	F	x	f	x		
Kompensasi Langsung	1	114	570	49	196	6	18	7	14	5	5	181	803	4.436464	sangat tinggi
	2	121	605	51	204	0	0	6	12	3	3	181	824	4.552486	sangat tinggi
	3	91	455	53	212	11	33	9	18	17	17	181	735	4.060773	sangat tinggi
	4	67	335	62	248	25	75	18	36	9	9	181	703	3.883978	tinggi
	5	94	470	71	284	12	36	0	0	4	4	181	794	4.38674	sangat tinggi
	6	100	500	53	212	25	75	3	6	0	0	181	793	4.381215	sangat tinggi
	7	91	455	58	232	17	51	12	24	3	3	181	765	4.226519	sangat tinggi
	8	116	580	32	128	11	33	15	30	7	7	181	778	4.298343	sangat tinggi
	9	107	535	28	112	35	105	8	16	3	3	181	771	4.259669	sangat tinggi
	10	57	285	56	224	64	192	2	4	2	2	181	707	3.906077	tinggi
	11	36	180	71	284	42	126	14	28	18	18	181	636	3.513812	tinggi
	12	50	250	55	220	48	144	10	20	18	18	181	652	3.60221	tinggi
Gambaran Umum Dimensi Kompensasi Langsung														4.125691	sangat tinggi
Kompensasi Tidak Langsung	13	113	565	39	156	25	75	4	8	0	0	181	804	4.441989	sangat tinggi
	14	60	300	63	252	45	135	8	16	5	5	181	708	3.911602	tinggi
	15	47	235	43	172	59	177	21	42	11	11	181	637	3.519337	tinggi
	16	169	845	12	48	0	0	0	0	0	0	181	893	4.933702	sangat tinggi
	17	147	735	14	56	0	0	7	14	13	13	181	818	4.519337	sangat tinggi
	18	45	225	35	140	86	258	5	10	10	10	181	643	3.552486	tinggi
	19	89	445	64	256	28	84	0	0	0	0	181	785	4.337017	sangat tinggi
	20	109	545	69	276	3	9	0	0	0	0	181	830	4.585635	sangat tinggi
	21	15	75	33	132	74	222	38	76	21	21	181	526	2.906077	cukup

Dimensi	No Item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		f	x	f	X	f	x	f	x	F	x	f	x		
	22	83	415	79	316	15	45	1	2	3	3	181	781	4.314917	sangat tinggi
	23	58	290	42	168	59	177	9	18	13	13	181	666	3.679558	tinggi
	24	81	405	55	220	30	90	5	10	10	10	181	735	4.060773	sangat tinggi
	25	77	385	51	204	53	159	0	0	0	0	181	748	4.132597	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Kompensasi Tidak Langsung														4.068848	sangat tinggi
Gambaran Umum Variabel Kompensasi Guru														4.097269	sangat tinggi

c. Deskripsi Data Variabel X₂ (Komunikasi Organisasi)

Dari pengolahan data dengan menggunakan teknik WMS dan dikonsultasikan dengan kategori yang telah ditetapkan maka dapat digambarkan secara umum variabel X₂ (Komunikasi Organisasi) di kategorikan sangat baik, dengan skor rata-rata sebesar 4,51.

Sedangkan untuk gambaran per-dimensi dapat terlihat seperti grafik di bawah ini:



Grafik. 4.3.

Gambaran Umum Komunikasi Organisasi

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa setiap dimensi memiliki gambaran yang berbeda-beda. Dimana untuk dimensi kompensasi Guru memperoleh skor sebesar 4,59, dengan katagori sangat baik. Dimensi komunikasi horizontal memperoleh skor sebesar 4,57, dengan katagori sangat baik. Sedangkan dimensi komunikasi diagonal memperoleh sebesar 4,36, juga dengan katagori sangat baik

Sementara itu, secara terperinci gambaran umum untuk setiap item pada masing-masing dimensi dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.19.
Gambaran Umum Komunikasi Organisasi (X₂)

Dimensi	No item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		f	x	f	x	f	x	f	x	f	x	f	x		
Komunikasi Vertikal	1	130	650	51	204	0	0	0	0	0	0	181	854	4.718232	sangat tinggi
	2	122	610	49	196	10	30	0	0	0	0	181	836	4.618785	sangat tinggi
	3	104	520	68	272	9	27	0	0	0	0	181	819	4.524862	sangat tinggi
	4	84	420	86	344	11	33	0	0	0	0	181	797	4.403315	sangat tinggi
	5	115	575	62	248	4	12	0	0	0	0	181	835	4.61326	sangat tinggi
	6	114	570	67	268	0	0	0	0	0	0	181	838	4.629834	sangat tinggi
	7	122	610	59	236	0	0	0	0	0	0	181	846	4.674033	sangat tinggi
	8	120	600	50	200	11	33	0	0	0	0	181	833	4.60221	sangat tinggi
	9	109	545	72	288	0	0	0	0	0	0	181	833	4.60221	sangat tinggi
	10	131	655	47	188	3	9	0	0	0	0	181	852	4.707182	sangat tinggi
	11	97	485	69	276	15	45	0	0	0	0	181	806	4.453039	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Komunikasi Vertikal														4.595178	sangat tinggi
Komunikasi Horizontal	12	107	535	61	244	13	39	0	0	0	0	181	818	4.519337	sangat tinggi
	13	116	580	62	248	3	9	0	0	0	0	181	837	4.624309	sangat tinggi
	14	107	535	65	260	9	27	0	0	0	0	181	822	4.541436	sangat tinggi
	15	116	580	61	244	4	12	0	0	0	0	181	836	4.618785	sangat tinggi

Dimensi	No item	Scor Alternatif Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata	Kriteria
		5		4		3		2		1					
		f	x	f	x	f	x	f	x	f	x	f	x		
Gambaran Umum Dimensi Komunikasi Horizontal													4.575967	sangat tinggi	
Komunikasi Diagonal	16	122	610	59	236	0	0	0	0	0	0	181	846	4.674033	sangat tinggi
	17	109	545	63	252	9	27	0	0	0	0	181	824	4.552486	sangat tinggi
	18	97	485	22	88	49	147	6	12	7	7	181	739	4.082873	sangat tinggi
	19	82	410	47	188	47	141	5	10	0	0	181	749	4.138122	sangat tinggi
Gambaran Umum Dimensi Komunikasi Diagonal													4.361878	sangat tinggi	
Gambaran Umum Variabel Komunikasi Organisasi x2													4.511008	sangat tinggi	

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang dimunculkan oleh peneliti baik secara parsial maupun simultan terkait hubungan antar variabel, diantaranya mengenai: 1) pengaruh Kompensasi Guru (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), 2) pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), dan 3) pengaruh Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y). Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi guru terhadap kepuasan kerja guru.
- Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru.
- Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi guru dan kompensasi organisasi terhadap kepuasan kerja.

Seluruh pengolahan data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0).

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antar variabel. Analisis korelasi bisa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X_1 (kompensasi guru) terhadap Y (kepuasan kerja guru), X_2 (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru), X_1 (kompensasi guru) dan X_2 (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru). Menafsirkan hasil koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai di bawah ini :

Tabel. 4.20.
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Lemah
0,001 - 0,199	Sangat Lemah

1) Analisis Korelasi Parsial (individual)

Analisis korelasi parsial dilakukan untuk melihat derajat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1 - Y$) atau ($X_2 - Y$). Sebelum analisa korelasi dilakukan maka terlebih dahulu dilihat apakah analisis dengan model regresi linier sederhana ini bisa digunakan atau tidak. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh hasil untuk variabel ($X_1 - Y$) dan ($X_2 - Y$) yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.21.
Model Regresi Linier Sederhana untuk
Variabel $X_1 - Y$

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	561.428	1	561.428	13.368	.000 ^a
	Residual	7517.356	179	41.996		
	Total	8078.785	180			

a. Predictors: (Constant), Kompensasi guru

b. Dependent Variable: Kepuasan kerja

Dari tabel di atas hasil yang diperoleh nilai $F = 13,369$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi sederhana dalam penelitian ini bisa digunakan.

Tabel. 4.22.
Model Regresi Linier Sederhana untuk
Variabel $X_2 - Y$

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3959.779	1	3959.779	172.080	.000 ^a
	Residual	4119.006	179	23.011		
	Total	8078.785	180			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Dari tabel di atas hasil yang diperoleh nilai $F = 172,080$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05. maka model regresi berganda dalam penelitian ini bisa digunakan.

Dari hasil ke dua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa analisis korelasi dengan menggunakan model regresi linier sederhana dalam penelitian ini bisa dilanjutkan.

(a) Pengaruh Signifikan antara Kompensasi Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi guru terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Madrasah Aliyah Kota Sukabumi*". Dengan kata lain, semakin baik kompensasi yang diberikan kepada guru disekolah tersebut, maka akan berdampak kepada semakin baik pula kepuasan guru, sehingga dengan kata lain semakin baik pula kinerja dan layanan yang dilakukan guru. Sebaliknya jika kompensasi guru yang kurang memadai diberikan kepada mereka, maka akan berdampak kepada semakin buruk pula tentang kepuasan kerja mereka. Pengujian hipotesis penelitian tersebut dilakukan dengan menghitung persamaan regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

(1) Analisis Persamaan Regresi

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai persamaan regresi sederhana yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.23.
Persamaan Regresi Variabel $X_1 - Y$

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	60.668	4.285		14.157
	Kompensasi guru	.152	.042	.264	3.656

a. Dependent Variable: Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstant = 60,668 dan nilai B = 0,152. Maka persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah : $Y = 60,668 + 0,152X_1$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika tidak ada peningkatan kompensasi guru, maka kepuasan guru adalah 60,668. Koefisien regresi sebesar 0,152 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin kompensasi guru maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,152. Sebaliknya, jika kompensasi guru turun sebesar satu poin, maka kepuasan kerja guru juga turun sebesar 0,152.

(2) Analisis Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 17.0 nilai koefisien korelasi variabel Kompensasi Guru (X_1), terhadap variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebagai berikut: Tabel. 4.24.

Koefisien Korelasi $X_1 - Y$

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.264 ^a	.069	.064	6.480	.069	13.368	1	179	.000

a. Predictors: (Constant), kompensasi guru

b. Dependent Variable: kepuasan kerja

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas, diperoleh nilai korelasi antara variabel Kompensasi Guru (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) sebesar 0,264, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (tabel 4.20), maka pengaruh antara variabel X_1 (kompensasi guru) terhadap Y (kepuasan kerja guru) berada pada kategori lemah.

(3) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Kompensasi Guru (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.25.
Koefisien Determinasi Variabel $X_1 - Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.069	.064	6.480

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R_{square}) variabel Kompensasi Guru (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebesar 0,69 atau 6,9%. Ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Guru dipengaruhi sebesar 6,9% oleh variabel Kompensasi Guru, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon) sebesar 93,1% ($100\% - 6,9\% = 93,1\%$).

(4) Analisis Signifikansi

Dari pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), maka diperoleh hasil untuk uji t seperti tabel di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.668	4.285		14.157	.000
kompensasi guru	.152	.042	.264	3.656	.000

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

Dari tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($N - 2$ atau $181 - 2 = 179$), atau $60,668 > 1,97$. Ini mengandung arti bahwa hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh signifikan antara Kompensasi Guru terhadap Kepuasan Kerja” diterima

(b) Pengaruh Signifikan antara Komunikasi Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi*”. Dengan kata lain, semakin baik komunikasi organisasi mereka disekolah, maka akan berdampak kepada semakin baik pula kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru-guru disekolah tersebut. Sebaliknya jika buruk komunikasi sesama mereka, maka akan berdampak kepada semakin buruk pula kepuasan kerja mengajar yang dirasakan oleh guru-guru disekolah tersebut. Pengujian hipotesis penelitian tersebut dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi, persamaan regresi, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

(1) Analisis Persamaan Regresi

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai persamaan regresi sederhana yaitu seperti tabel di bawah ini.

Tabel. 4.27.
Persamaan Regresi Variabel $X_2 - Y$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.830	4.543		3.705	.000
Komunikasi Organisasi	.688	.052	.700	13.118	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstant = 16,830 dan nilai B = 0,688. Maka persamaan regresi sederhana Y atas X_2 adalah : $Y = 16,830 + 0,688X_2$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika tidak ada peningkatan komunikasi organisasi yang baik, maka kepuasan kerja guru adalah 16,830. Koefisien regresi sebesar 0,688 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin komunikasi organisasi maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,688. Sebaliknya, jika komunikasi organisasi mereka turun sebesar satu poin, maka kepuasan kerja guru juga turun sebesar 0,688.

(2) Analisis Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0), nilai koefisien korelasi variabel Komunikasi Organisasi (X_2), terhadap variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.28.
Koefisien Korelasi Variabel $X_2 - Y$

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.700 ^a	.490	.487	4.797	.490	172.080	1	179	.000

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas, diperoleh nilai korelasi antara variabel Kompensasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) sebesar 0,700, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (tabel 4.20), maka pengaruh antara variabel X_2 (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru) berada pada kategori kuat.

(3) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Komunikasi Organisasi Guru (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.29.
Koefisien Determinasi Variabel $X_2 - Y$

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.487	4.797

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R_{square}) variabel Komunikasi organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebesar 0,490 atau 49%. Ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Guru dipengaruhi sebesar 49% oleh variabel Kepuasan Kerja Guru, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon) sebesar 51% ($100\% - 49\% = 51\%$).

(4) Analisis Signifikansi

Dari pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), maka diperoleh hasil untuk uji t seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.30.
Signifikansi Variabel X_2 – Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.830	4.543		3.705	.000
Komunikasi Organisasi	.688	.052	.700	13.118	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Dari tabel di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($N - 2$ atau $19 - 2 = 17$), atau $13,118 > 1,97$. Ini mengandung arti bahwa hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut terhadap kepuasan kerja guru” diterima.

(3) Analisis Korelasi Simultan (bersama-sama)

Analisis korelasi simultan (bersama-sama) dilakukan untuk melihat derajat pengaruh secara bersama-sama antara dua variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1, X_2 - Y$). Sebelum analisa korelasi dilakukan maka terlebih dahulu dilihat apakah analisis dengan model regresi linier berganda ini bisa digunakan atau tidak. Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil untuk variabel ($X_1, X_2 - Y$) yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.31.
Model Regresi Linier Berganda untuk
Variabel $X_1, X_2 - Y$

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4130.501	2	2065.251	93.107	.000 ^a
Residual	3948.284	178	22.181		
Total	8078.785	180			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kompensasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Dari tabel di atas hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 93.107$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi berganda dalam penelitian ini bisa digunakan.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa analisi korelasi dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini bisa dilanjutkan.

Adapun secara simultan pengaruh antar variabel yang ingin diketahui yaitu: **Pengaruh Signifikan antara Kompensasi dan Komunikasi Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru.**

a) Analisis Persamaan Regresi

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai persamaan regresi berganda yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.32.
Persamaan Regresi Variabel $X_1, X_2 - Y$

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.268	5.048		2.034	.043
	Kompensasi Guru	.085	.031	.148	2.774	.006
	Komunikasi Organisasi	.663	.052	.675	12.685	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstant = 10.268 dan nilai B = 0,085 untuk variabel X_1 dan 0,663 untuk variabel X_2 . Maka persamaan regresi berganda Y atas X_1 dan X_2 adalah : $Y = 10,268 + 0,085X_1 + 0,663 X_2$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika tidak ada peningkatan kompensasi guru dan komunikasi organisasi, maka kepuasan kerja guru adalah 10,268. Koefisien regresi variabel kompensasi guru 0,085 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin kompensasi guru maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru itu sendiri sebesar 0,085. Sebaliknya, jika kompensasi guru turun sebesar satu poin, maka kepuasan kerja guru itu sendiri juga turun sebesar 0,085. Koefisien regresi variabel komunikasi organisasi sebesar 0,663 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin komunikasi organisasi maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar

0,663. Sebaliknya, jika komunikasi organisasi itu turun sebesar satu poin, maka kepuasan kerja guru itu juga turun sebesar 0,663.

b) Analisis Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0), nilai koefisien korelasi variabel Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2), terhadap variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.33.
Koefisien Korelasi X_1 , $X_2 - Y$

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.715 ^a	.511	.506	4.710	.511	93.107	2	178	.000

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kompensasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas, diperoleh nilai korelasi antara variabel Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) sebesar 0,715, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (tabel 4.20), maka pengaruh antara variabel Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) berada pada kategori kuat.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0), diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) yaitu seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.34.
Koefisien Determinasi Variabel X_1 , $X_2 - Y$

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.506	4.710

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi, Kompensasi Guru

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

€

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R_{square}) variabel Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah sebesar 0,511 atau 51,1%. Ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Guru dipengaruhi secara bersama-sama sebesar 51,1% oleh variabel Kompensasi Guru dan Komunikasi Organisasi, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon) sebesar 48,9% ($100\% - 51,1\% = 48,9\%$).

d) Analisis Signifikansi

Dari pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0), maka diperoleh hasil untuk uji F seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.35.
Signifikansi Variabel X_1 , $X_2 - Y$

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4130.501	2	2065.251	93.107	.000 ^a
Residual	3948.284	178	22.181		
Total	8078.785	180			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kompensasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Dari tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini mengandung arti bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Kompensasi Guru dan Komunikasi Organisasi memberikan Pengaruh yang Signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi guru dan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru” diterima.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS 17.0) di atas baik menggunakan rumus regresi sederhana maupun regresi berganda adalah positif dan signifikan, sedangkan besarnya hasil dari masing-masing variabel X_1 , X_2 terhadap Y dinyatakan sebagai berikut:

- Besarnya pengaruh Kompensasi Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru adalah sebesar 6,9%, sedangkan sisanya sebesar 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Besarnya pengaruh komunikasi organisasi terhadap kepoasan kerja guru adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya 51% ditentukan oleh faktor lain.
- Besarnya pengaruh kompensasi guru dan komunikasi organisasi guru yang ada di sekolah terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 51,1%, sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh faktor.

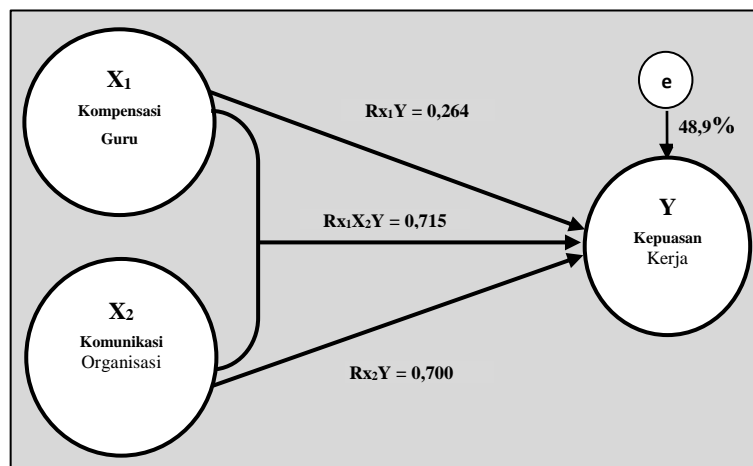
Besarnya pengaruh kompensasi guru dan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru baik secara parsial maupun simultan dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 4.36.
Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Variabel	Nilai F	(r)	Nilai Persamaan Regresi	Koefisien Determinasi	Sig.	(e)
$X_1 - Y$	13,368	0,264	$Y = 60,668 + 0,152X_1$	6,9%	3,656 (t)	93,1%

Pengaruh Variabel	Nilai F	(r)	Nilai Persamaan Regresi	Koefisien Determinasi	Sig.	(e)
$X_2 - Y$	172,080	0,700	$Y = 16,830 + 0,688X_2$	49%	13.118 (t)	51%
$X_1, X_2 - Y$	93,107	0,715	$Y = 10,268 + 0,085X_1 + 0,663X_2$	51,1%	93.107 (F)	48,9%

Korelasi antar variabel baik secara parsial maupun simultan tampak seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.6
Struktur Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan sekaligus menjawab rumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian baik secara analisa hasil deskriptif maupun analisa hasil uji hipotesis ditampilkan dalam bentuk korelasi. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian.

1. Gambaran Kepuasan Kerja Guru (Y) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Kepuasan kerja yang di rasakan oleh guru-guru di sekolah adalah elemen penting dalam mengelola pendidikan yang berkualitas, dan inilah yang harusnya terjadi disekolah madrasah manapun demi tercapainya cita-

cita sekolah yang berkelanjutan dan berkinerja dengan baik. Madrasah sebagai penyedia jasa diharapkan tidak hanya harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna jasa pendidikan, akan tetapi harus juga memberikan layanan yang terbaik kepada guru-guru disekolah, dengan memperhatikan kebutuhan mereka misalnya, sehingga guru-guru merasa puas dengan apa yang mereka berikan kepada madrasah tersebut.

Deskripsi penelitian tentang kepuasan kerja guru di madrasah aliyah swasta kota sukabumi, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru di madrasah tersebut dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kepuasan kerja sebesar 4,43. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru-guru disekolah sangat baik. Hasil penelitian kepuasan kerja terhadap imbalan di beberapa perusahaan tekstil di Bandung Barat yang dilakukan oleh Sastrohadiwiryo (Askolani, 2010, hlm. 78) yang intinya adalah “apabila tenaga kerja menerima kurang dari yang seharusnya mereka terima, mereka merasa tidak puas. sebaliknya, apabila mereka menerima lebih dari seharusnya mereka terima mereka cenderung merasa puas”

2. Gambaran Kompensasi (X_1) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Kompensasi sangat erat hubungannya dengan kepuasan seseorang dalam bekerja, karena kompensasi pada dasarnya adalah hak yang akan diterima seorang pekerja dalam hal apapun, begitu juga hal pada seseorang guru, guru bisa termotivasi kalau kompensasi yang diterima cukup atau memadai. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Alma (2007, hlm. 98) bahwa “kompensasi dapat mencakup insentif yang dapat meningkatkan motivasi karyawan dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas karyawan”. Dengan adanya insentif yang diberikan kepada pekerja tersebut, maka otomatis sebagian kebutuhan dalam teori hirarki Maslow yang telah disebutkan terdahulu pada bab sebelumnya sudah terpenuhi.

Dalam penelitian yang telah kami lakukan nilai rata-rata yang didapatkan dari nilai kompensasi guru berada pada angka 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang terjadi di sekolah telah didistribusikan dengan sangat baik, dan memang harus demikian mengingat bahwa kompensasi guru yang memadai itu sangatlah penting. Perlu diketahui bahwa kompensasi itu terbagi menjadi dua macam atau dua dimensi, yang pertama adalah kompensasi langsung dan yang kedua adalah kompensasi tidak langsung

Dimensi pertama adalah kompensasi langsung, berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dimensi ini berada di angka rata-rata 4,12. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi langsung yang diberikan kepada guru disekolah dikategorikan tinggi nilai rata-ratanya, dalam hal ini kompensasi yang diberikan pihak sekolah kepada guru sudah termasuk baik.

Dimensi kedua adalah kompensasi tidak langsung, dimensi ini tidak hanya kebutuhan berupa uang saja yang diberikan kepada guru, akan tetapi keuntungan lain yang menambah rasa kepuasan tersendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah tersebut, hasil rata-rata yang didapat dari dimensi ini adalah 4,06. Melihat dari rata-rata tersebut maka bisa kita lihat bahwa kompensasi tidak langsung yang diberikan pihak sekolah juga sudah tergolong baik.

3. Gambaran Komunikasi Organisasi (X₂) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Dalam hal apapun komunikasi sangat penting, salah satunya adalah agar tercapainya suatu pekerjaan didalam organisasi sekolah, dengan komunikasi yang baik akan menghasilkan suasana di sekolah jadi kondusif, tidak ada merasa tertekan pada atasan, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diinginkan oleh lembaga tempat dia bertugas, dan disitulah terjadi kepuasan tersendiri oleh guru. Salah satu komunikasi di dalam organisasi adalah berkoordinasi dengan sesama guru, dengan koordinasi yang baik akan membuat kerjaan semakin cepat terselesaikan.

Usman (2010, hlm. 439) mengatakan bahwa ”koordinasi adalah proses mengintegrasikan (memadukan) menyinkronisasikan dan menyerhanakan tugas yang terpisasah-pisah untuk mencapai tujuan yang efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang positif”.

Dalam penelitian yang telah dilakukan rata-rata dari variabel komunikasi organisasi di angka 4,51. Dimana dalam deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi di sekolah tersebut sangat tinggi atau sangat baik.

Berdasarkan penilitian yang telah dilakukan, dimensi komunikasi vertikal mendapatkan hasil rata-rata sebesar 4,59. Hal ini membuat komunikasi vertikal menempati hasil rata-rata yang paling tinggi di antara dimensi yang lain, oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru atau komunikasi guru terhadap kepala sekolah dan atasan lainnya sangat penting di pelihara, sehingga tujuan-tujuan yang di harapkan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik, juga terdapat kepuasan yang rasakan oleh guru-guru.

Dimensi komunikasi horizontal mendapatkan hasil rata-rata sebesar 4,57. Hal ini pula membuat komunikasi horizontal menduduki paling tinggi kedua sesudah rata-rata kompensasi vertikal. Komunikasi ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh sesama guru disekolah, sehingga dapat dilihat bahwa komunikasi antar sesama guru sangat penting mengingat beban mereka sama dalam mengemban tugas masing-masing.

Sedangkan komunikasi diagonal mendapatkan hasil rata-rata sebesar 4,51. Hasil ini juga dikatagorikan sangat tinggi, komunikasi ini adalah komunikasi yang dilakukan guru dengan guru yang lain, artinya bisa saja komunikasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang berbeda, juga bisa saja komunikasi yang dilakukan oleh guru disekolah satu kepada sekolah lainnya.

4. Analisis Pengaruh Kompensasi Guru (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara kompensasi guru terhadap kepuasan kerja guru diperoleh persamaan regresi $Y = 60,668 + 0,152X_1$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,264 di taraf signifikansi $t_{hitung} (3,656) > t_{tabel} (1,9)$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi guru) terhadap Y (kepuasan kerja guru) dan berada pada kategori lemah. Pendapat tersebut didasarkan pada kategori yang berlaku dengan perolehan nilai r_{hitung} sebesar 0,264 yang terletak pada interval 0,400 - 0,599. menurut Bangun (2012, hlm. 254) menyebutkan bahwa “Kompensasi merupakan salah satu faktor penting dan menjadi perhatian pada banyak organisasi dalam mempertahankan dan menarik sumberdaya manusia yang berkualitas”. Dalam mencapai hasil yang maksimal maka sekolah harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan seorang pengajar.

Adapun koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 6,9%, sedangkan 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon). Hal ini sejalan dengan pendapat Ritter dan Jensen (2010, hlm. 10) yang mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompensasi adalah perencanaan upah, program upah yang variatif, kinerja dan keuntungan yang mengikuti evaluasi personal.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh antara kompensasi guru terhadap kepuasan kerja guru” diterima. Hal ini juga didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya; hasil penelitian yang dilakukan Rivai (2004, hlm. 340) pemberian kompensasi terhadap guru dapat dilihat juga dari pendekatan system kompensasi yang efektif dan beberapa faktor penentu kompensasi hal ini akan menghasilkan kepuasan bagi karyawan dalam bekerja.

5. Analisis Pengaruh Komunikasi Organisasi (X₂) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru diperoleh persamaan regresi: $Y = 16,830 + 0,688X_2$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,700 di taraf signifikansi $t_{hitung} (13,118) > t_{tabel} (1,9)$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₂ (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru) dan berada pada kategori kuat. Pendapat tersebut didasarkan pada kategori yang berlaku dengan perolehan nilai r_{hitung} sebesar 0,674 yang terletak pada interval 0,600 - 0,799. Penelitian Sukmasih (2008, hlm. 113) bahwa komunikasi dan kompensasi berkontribusi signifikan terhadap kepuasan kerja guru sebesar 71,4% dan sisanya 28,6% ditentukan oleh variabel lain. seperti etos kerja, budaya organisasi, loyalitas, pelayanan, negosiasi, mutu, efektifitas, bauran pemasaran, tingkat pendidikan, komitmen terhadap tugas, keterampilan, kesehatan dan kemampuan fisik, sikap terhadap teman, disiplin kerja, promosi, kesetiaan pekerja pada pemimpin dan masih banyak yang lainnya

Adapun koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 49,%, sedangkan 51,% dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon). Robin (2013, hlm. 60) yang mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah lingkungan kerja, budaya organisasi, komitmen, keamanan kerja, kesempatan pengembangan karir, dan lain sebagainya

Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh antara komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru” diterima.

6. Analisis Pengaruh Kompensasi Guru (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kota Sukabumi.

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara kompensasi guru dan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru diperoleh persamaan regresi $Y = 10,268 + 0,085X_1 + 0,663X_2$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,715 di taraf signifikansi F_{hitung} 93,107 atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi guru) dan X_2 (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru) dan berada pada kategori kuat. Pendapat tersebut didasarkan pada kategori yang berlaku dengan perolehan nilai r_{hitung} sebesar 0,715 yang terletak pada interval 0,600 - 0,799.

Adapun koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 51,1%, sedangkan 48,9% dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon). Hal ini sejalan dengan pendapat Robin (2013, hlm. 60) yang mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah lingkungan kerja, budaya organisasi, komitmen, keamanan kerja, kesempatan pengembangan karir, dan lain sebagainya

Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh antara kompensasi guru dan Rainna dan Roebuck (2014, hlm. 05) hal-hal yang mampu membantu tercapainya kepuasan kerja adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, komunikasi terbuka, kerjasama, adanya input informasi di dalam lingkungan pekerjaan. Oleh karena itu apabila dilihat dari pendapat yang sudah dikemukakan di atas, maka memang terdapat pengaruh dari kedua variabel X (X_1 - X_2) terhadap kepuasan kerja guru sebagai variabel Y, hal ini saling melengkapi dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru” diterima